

ABSTRAK

Kawasan Benteng Keraton Buton Kota Baubau memiliki nilai historis yang signifikan, merupakan konsentrasi sebaran banyak benda cagar budaya/aset pusaka ragawi dan tak ragawi, serta lingkungan sekitar kawasan ini masih mencitrakan peninggalan kesultanan Buton secara ragawi maupun tak ragawi. Partisipasi masyarakat mejadi salah satu elemen penting dalam pelestarian cagar budaya, namun dalam pelaksanaannya menemui berbagai kendala dan permasalahan antara lain: masih sangat lemahnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian dikarenakan kebijakan sebelumnya yang didominasi oleh pemerintah dengan pendekatan *top down* sehingga seringkali masyarakat tidak dilibatkan, dan kurangnya pengetahuan/pemahaman masyarakat terhadap pelestarian cagar budaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Kota Baubau dalam pelestarian Kawasan Benteng Keraton Buton. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di dalam benteng dan sampel yang diambil dengan cara *purposive sampling*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat dikelompokkan dalam 4 (empat) tindakan pelestarian, yaitu preservasi, rehabilitasi, restorasi, dan konservasi. Sedangkan tingkat partisipasi untuk masing-masing tindakan pelestarian berbeda-beda dan dikategorikan menjadi 4 (empat), yaitu: manipulasi, therapy, placation/penentraman, dan kemitraan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelestarian kawasan benteng, antara lain: jenis kelamin, umur, agama, daerah asal, lama tinggal, politik, dan regulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran kepada Pemerintah Kota Baubau adalah pembentukan kelembagaan pengelola kawasan benteng, perlu ada standar operasional untuk mengatur kegiatan di dalam benteng, penyusunan pedoman desain untuk pengendalian tata bangunan dan lingkungan, penegasan implementasi aturan yang berlaku khusus di kawasan benteng.

Kata kunci: *partisipasi, masyarakat, pelestarian, benteng, keraton, aset pusaka*

ABSTRACT

Buton fortress palace in Baubau City has significant historical value, the concentration distribution of many objects of cultural heritage/assets assigned to the physical and not physical, as well as the environment around the area is still imaged in the bodily relics of the sultanate of Buton and not physical. Community participation becoming an important element in the preservation of cultural heritage, but in practice various constraints and problems, among others: still very weak community participation in conservation because the previous policy which is dominated by the government with a top down approach that often people are not involved, and the lack of knowledge/public awareness of cultural heritage preservation.

The purpose of this study was to determine the form of community participation and factors affecting community participation in the conservation area of Baubau Buton palace fortress. The method used is descriptive qualitative. The population in this study is that people who live in the castle and samples taken by purposive sampling.

The result showed that the form of community participation are grouped into four (4) conservation measures, namely the preservation, rehabilitation, restoration, and conservation. While the level of participation for each of the different conservation measures and categorized into 4 (four), namely: manipulation, therapy, placation / penentraman, and partnerships. While the factors that affect community participation in the conservation area of the castle, among others: gender, age, religion, place of origin, length of stay, political, and regulatory.

Based on these results, the advice to the City Government Baubau is the organizational set fort area management, there needs to be operational standards to regulate activities in the fort, preparation of design guidelines for buildings and environmental control system, affirmation implementation rules that apply specifically in the area of the castle.

Keywords: *participation, community, conservation, fortress, palace, heritage assets*